BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah profitabilitas, kebijakan hutang, kebijakan deviden, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan empat variabel independen (profitabilitas, kebijakan hutang, kebijakan dividend, dan likuiditas) dan variabel dependen (nilai perusahaan). Sampel yang digunakan pada penelitia ini adalah 21 perusahaan dengan jumlah sampel sebesar 224 sampel, tetapi hanya 102 sampel yang memenuhi kriteria penelitian. Berdasarkan hasil penelitian maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya profitabilitas menunjukkan tingkat keuntungan yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Perusahaan yang profitabilitasnya tinggi dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan, karena perusahaan semakin baik dalam membayarkan *return* kepada pemegang saham. Hal ini berarti menunjukan bahwa semakin besar profit yang diperoleh perusahaan berarti menunjukkan prospek perusahaan dimasa mendatang semakin baik, sehingga investor tertarik untuk berinvestasi yang nantinya akan menaikkan harga saham perusahaan sehingga menaikkan nilai perusahaan.

2. Kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang artinya proporsi penggunaan hutang suatu perusahaan menjadi sinyal baik bagi perusahaan, yang mana dapat menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik pada masa mendatang dan sebagai sinyal positif bagi para investor, karena hutang yang digunakan perusaaan mecerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola hutang tersebut, sehingga akan meningkatkan kesejahteraan investor. Hasil ini sesuai dengan Teori *Signaling Ross* 1977, yang menyatakan bahwa laporan keuangan yang baik merupakan sinyal atau tanda bahwa perusahaan juga telah beropersai dengan baik (Hanafi, 2014:316).
3. Kebijakan dividen tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang artinya kebijakan dividen tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan di industri sub sektor barang konsumsi. Hasil analisis menunjukkan tingginya dividen yang dibagikan tidak menjamin tingginya nilai perusahaan, pembagian dividen juga tidak berpengaruh terhadap naik turunnya nilai perusahaan. Fenomena ini terjadi karena profitabilitas lebih berpengaruh terhadap nilai perusahaan ketimbang kebijakan dividen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini membuktikan kebijakan dividen yang diproksikan dengan (DPR) belum efektif dalam menyampaikan sinyal positif kepada investor. Ditolaknya hipotesis dalam penelitian ini di duga bahwa investor di Indonesia lebih cenderung menyukai *capital gain* dibandingkan dividen. Hal ini menunjukkan masih banyak investor dengan karakter spekulan di Indonesia.

4. Likuiditas tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, yang artinya menunjukkan bahwa likuiditas yang baik adalah harapan semua perusahaan, akan tetapi tingkat likuiditas yang terlalu tinggi akan memberikan efek buruk bagi perusahaan. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan membayarkan kewajiban keuangan jangka pendeknya. Pembayaran tersebut dibayarkan dengan kas atau setara kas yang dimiliki perusahaan. Apabila jumlah cadangan kas yang dimiliki perusahaan terlalu tinggi, hal ini akan memicu sinyal kurang baik yang akan di terima investor sebagai ketidakefektifan perusahaan mengelola aset lancarnya. Merujuk pada hasil penelitian yang menyatakan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap membaik atau memburuknya nilai perusahaan, investor memang cenderung tidak memperhatikan likuiditas yang dimiliki perusahaan sebagai acuannya dalam pemilihan perusahaan. Fenomena tersebut merupakan reaksi investor yang menganggap likuiditas hanya menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang lancarnya dengan aktiva lancar yang dimiliki, sehingga posisi likuiditas tidak diperhitungkan investor dalam berinvestasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel masih terbatas pada perusahaan sub sektor barang konsumsi sehingga perlu dilakukan

penelitian lebih lanjut dan memperluas objek yang digunakan seperti perusahaan manufaktur, perbankan dan lain-lain.

2. Menggunakan sampel penelitian yang berbeda dalam waktu pengamatan yang lebih lama sehingga diharapkan hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan.
3. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan terhadap variabel yang lebih luas mengingat variabel dependen hanya terfokus pada factor-faktor keuangan saja.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian diatas, terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan faktor-faktor yang memengaruhi hanya profitabilitas, kebijakan hutang, kebijakan dividen dan likuiditas.
2. Penelitian ini hanya mengguanakan perusahaan sub sektor barang konsumsi yang hanya menggunakan mata uang rupiah.
3. Periode penelitian yang hanya 5 tahun yaitu periode 2012-2017.
4. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang memiliki kriteria penelitian sesuai dengan *purposive sampling* sehingga hanya diperoleh sedikit sampel penelitian.